GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street (22/5) ditutup *mix* cenderung stagnan. Investor khawatir dengan kenaikan *yield* obligasi akibat defisit anggaran AS yang melebar. RUU pajak usulan Presiden Trump diloloskan DPR AS (22/5). RUU tersebut lolos dengan suara 215-214, di mana semua Demokrat menentang RUU tersebut. Selanjutnya RUU tersebut masuk ke Senat dengan pemungutan suara persetujuan diharapkan pada Agustus. RUU tersebut diantaranya meliputi penurunan pajak dan penambahan belanja militer.

Indeks bursa Eropa ditutup melemah. Investor mencerna kenaikan *yield Treasury* jangka panjang melampaui ambang batas utama 5% di tengah penurunan peringkat kredit Amerika Serikat dan meningkatnya defisit anggaran belanja Amerika Serikat.

U.S. 10-year Bond Yield turun 4 *bps* menjadi 4.541%. *Yield* untuk tenor 30 tahun turun di level 5.502%, setelah sebelumnya sempat menguat hingga level 5.14%, yang merupakan level tertinggi sejak Oktober 2023. Sedangkan *yield* untuk tenor 2 tahun turun 2 *bps* ke 3.994%. Harga emas koreksi sekitar 0.56% di level US\$3,295/*troy oz*, karena penguatan dollar AS dan *profit taking*. Harga minyak melemah karena potensi OPEC+ akan meningkatkan produksi pada Juli, memicu kekhawatiran bahwa pasokan global dapat melebihi pertumbuhan permintaan.

Table 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 22-05-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Current Account (Q1)	-\$0.2B	-\$1.2B	-\$1.1B
Japan BOJ Noguchi Speech	-	-	-
Euro Area HCOB Composite PMI Flash (May)	49.5	50.7	50.4
Euro Area HCOB Manufacturing PMI Flash (May)	49.4	49.3	49
Euro Area HCOB Services PMI Flash (May)	48.9	50.3	50.1
U.S. Initial Jobless Claims (May/17)	227K	230K	229K
U.S. Existing Home Sales (Apr)	4M	4.1M	4.02M
U.S. Existing Home Sales MoM (Apr)	-0.5%	0.7%	-5.9%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 23-05-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
United Kingdom Retail Sales MoM (Apr)	23-May-25	0.2%	0.4%
United Kingdom Retail Sales YoY (Apr)	23-May-25	4.5%	2.6%
United Kingdom Retail Sales ex Fuel MoM (Apr)	23-May-25	0.3%	0.5%
United Kingdom Retail Sales ex Fuel YoY (Apr)	23-May-25	4.4%	3.3%
Euro Area ECB Lane Speech	23-May-25	-	-
Euro Area Negotiated Wage Growth (Q1)	23-May-25	4%	4.12%
U.S. New Home Sales (Apr)	23-May-25	0.692M	0.724M
U.S. New Home Sales MoM (Apr)	23-May-25	-4.7%	7.4%

Source : tradingeconomics.com

Compiled by
Research Team
 +62 21 2555 6138 Ext. 8304
 research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 22-05-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,527.02	-17.78	-1.15%
STI	3,875.82	-6.73	-0.17%
SSEC	3,380.19	-7.39	-0.22%
HSI	23,544.31	-283.47	-1.19%
Nikkei	36,985.87	-313.11	-0.84%
CAC 40	7,864.44	-46.05	-0.58%
DAX	23,999.17	-123.23	-0.51%
FTSE	8,739.26	-47.20	-0.54%
DJIA	41,859.09	-1.35	0.00%
S&P 500	5,842.01	-2.60	-0.04%
Nasdaq	18,925.73	53.09	0.28%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	60.73	-0.84	-1.36%
Oil Brent	63.99	-0.92	-1.42%
Nat. Gas	3.26	-0.11	-3.12%
Gold	3,299.32	-20.87	-0.63%
Silver	33.06	-0.40	-1.18%
Coal	100.45	-0.10	-0.10%
Tin	32,854.00	-229.00	-0.69%
Nickel	15,515.00	-115.00	-0.74%
CPO KLCE	3,821.00	-75.00	-1.93%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,363.60	10.60	0.06%
EUR/USD	1.13	0.00	0.05%
USD/JPY	143.86	0.15	-0.11%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	28 May 25
G-20	22-23 Nov 25
G-7	15-17 Jun 25
IMF	17-19 Okt 25

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dipublikasikan pada TradingView.com, Mei 22, 2025 16:14 UTC+7

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7200] [Pivot : 7150] [Support : 7100]

IHSG ditutup menguat ke level 7166 (+0.343%) pada perdagangan Kamis (22/5). Secara teknikal, IHSG mampu bertahan diatas MA200 namun *histogram MACD* cenderung bergerak *sideways*. Sehingga kami memperkirakan IHSG konsolidatif dalam rentang 7100-7200 di Jumat (23/5).

Pasar menantikan rilis data *M2 Money Supply* pada bulan April 2025 sebagai acuan untuk mengukur likuiditas uang yang beredar. Meningkatnya ketidakpastian ekonomi AS akibat perang dagang serta kenaikan utang dan melebarnya defisit anggaran belanja, disinyalir membuat investor global melakukan diversifikasi portfolio dari aset yang berdenominasi dollar AS, termasuk investasi ke pasar negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari indikasi akumulasi aksi beli investor asing akhir-akhir ini.

Dari AS, pasar mengantisipasi rilis data *New Home Sales* April 2025 (23/5) yang diperkirakan turun ke -4.7% *MoM* dari sebelumnya naik 7.4% *MoM* di Maret 2025. Kondisi ini mengindikasikan bahwa permintaan di sektor perumahan baru mengalami pelemahan. Dari kawasan Eropa, pasar mengantisipasi rilis data *Retail Sales* April 2025 di Inggris yang diperkirakan tumbuh 4.5% *YoY* dari 2.6% *YoY* di Maret 2025, mengindikasikan bahwa konsumsi domestik cenderung meningkat.

Top picks di Jumat (23/5): INDY, UNVR, BRMS, SIDO, dan HMSP.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup *mix* cenderung stagnan pada Kamis (22/5).
- RUU anggaran belanja AS disetujui dalam *voting* di DPR AS dengan kemenangan tipis.
- RUU tersebut diantaranya meliputi penurunan pajak dan penambahan belanja militer.
- Selanjutnya RUU tersebut masuk ke Senat dengan pemungutan suara persetujuan diharapkan pada Agustus 2025.
- *Yield US-Treasury* dengan tenor jangka panjang naik akibat kekhawatiran akan melebarnya defisit anggaran belanja AS.
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun 4 *bps* menjadi 4.541%.
- Harga emas koreksi sekitar 0.56% di level US\$3,295/*troy oz*, karena penguatan dollar AS dan *profit taking*.
- IHSG diperkirakan konsolidatif dalam rentang 7100-7200 di Jumat (23/5).

JCI Statistics as of 22-05-2025

7166.981 0.34%
24.520 Value

%Weekly 1.80%
%Monthly 8.03%
%YTD 1.23%

T. Vol (Shares) 21.75 B
T. Val (Rp) 14.08 T
F. Net (Rp) 621.92 B
2025 F. Net (Rp) -47.25 T
Market Cap. (Rp) 12,416 T

2025 Lo/Hi 5,967.99 / 7,257.13
Resistance 7200
Pivot Point 7150
Support 7100

Source : iDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 22-05-2025

224.312 0.34%
0.765 Value

Source : iDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2025) (YoY)	4.87%
Export Growth (YoY) - Mar'25	3.16%
Import Growth (YoY) - Mar'25	5.34%
BI Rate - May'25	5.50%
Inflation Rate - Apr'25 (MoM)	1.17%
Inflation Rate - Apr'25 (YoY)	1.95%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | iDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-25
Export Import	02-Jun-25
Inflation	02-Jun-25
Interest Rate	18-Jun-25
Foreign Reserved	06-Jun-25
Trade Balance	02-Jun-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

CPIN PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp1.77 triliun atau Rp108 per saham untuk tahun buku 2024, sesuai hasil RUPST pada 21 Mei 2025. Dividen tersebut setara dengan 47.7% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pembagian dividen dijadwalkan sebagai berikut. Cum dan Ex Dividen di pasar reguler & negosiasi pada 2-3 Juni 2025, Cum dan Ex Dividen di pasar tunai pada 4-5 Juni 2025, sementara pembayaran Dividen: 13 Juni 2025

CLEO PT Sariguna Primatirta Tbk

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) berencana membangun tiga pabrik baru pada 2025 yang berlokasi di Palu, Pontianak, dan Pekanbaru. Dengan tambahan ini, CLEO menargetkan menjadi jaringan pabrik air minum terbesar di Indonesia. CLEO telah menyiapkan belanja modal sebesar Rp500 miliar terutama untuk pembangunan pabrik tersebut. CLEO juga menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dua digit pada 2025 seiring perluasan distribusi dan pengenalan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

KLBF PT Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp1.7 triliun atau Rp36 per saham, setara 52% dari laba bersih tahun buku 2024 yang mencapai Rp3.24 triliun. Kebijakan ini telah disetujui dalam RUPST pada 22 Mei 2025. Pembagian dividen ini sesuai dengan komitmen perusahaan untuk memberikan nilai optimal kepada pemegang saham dengan rasio dividen 45-55% dari laba bersih. Selain itu, KLBF juga melanjutkan program *buyback* senilai Rp250 miliar sebagai langkah menjaga stabilitas harga saham di tengah ketidakpastian pasar serta menunjukkan keyakinan terhadap kekuatan fundamental perusahaan.

PGAS PT Perusahaan Gas Negara Tbk

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) memperoleh tambahan pasokan gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri melalui dua kesepakatan strategis dengan West Natuna Group yaitu *Domestic Swap Agreement* dan *Gas Sales Agreement*. Kesepakatan ini mengalihkan sebagian pasokan gas yang sebelumnya diekspor ke Singapura untuk digunakan di pasar domestik. Melalui penandatanganan enam kerja sama terkait *gas swap*, PGAS berhasil mengamankan pasokan baru sebesar lebih dari 71.83 BBTUD. Langkah ini sejalan dengan arahan Presiden Prabowo Subianto dalam memperkuat ketahanan energi nasional.

INTP PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) menyiapkan dana sebesar Rp2.25 triliun untuk melakukan *buyback* saham maksimal 10% dari total modal disetor. Aksi ini telah disetujui dalam RUPST tahun buku 2024 pada 21 Mei 2025. *Buyback* akan berlangsung selama setahun mulai 22 Mei 2025 hingga 21 Mei 2026 dengan menggunakan dana kas internal. Tujuan *buyback* ini adalah untuk memberikan imbal hasil optimal kepada pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan investor sehingga harga saham lebih mencerminkan fundamental perusahaan.

CA Reminder

Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
SOSS	Rp2	29-Apr-25	30-Apr-25	23-May-25
BTPN	Rp53	30-Apr-25	2-May-25	23-May-25
ELPI	Rp14	5-May-25	6-May-25	23-May-25
RUPST				Date
AEGS				23-May-25
AISA				23-May-25
BCIC				23-May-25
BKDP				23-May-25
CARS				23-May-25
CENT				23-May-25
CYBR				23-May-25
INPS				23-May-25
KDSI				23-May-25
LPIN				23-May-25
MDLN				23-May-25
MLIA				23-May-25
MTDL				23-May-25
NRCA				23-May-25
PBID				23-May-25
PPRE				23-May-25
RISE				23-May-25
SMGR				23-May-25
STAA				23-May-25
TRJA				23-May-25
TSPC				23-May-25
YULE				23-May-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI

DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.